

STRATEGI FEED BACK PADA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI MPI STIT PALAPA NUSANTARA

Syahdan

STIT Palapa Nusantara Lombok NTB

syahdan@stipn.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out whether the feedback strategy on learning has an effect on student learning outcomes, by taking the research subjects of semester III students of the MPI STIT Palapa Nusantara study program in the academic year 2020/2021. The population in this study amounted to 32 people, divided into two groups, namely the experimental group and the control group. Based on the results of the data analysis carried out, the results of the statistical calculation of the t polled variance test obtained t count of 2.8677 and the price of t table for a significant level of 1% with degrees of freedom (dk) $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$ of 2,750, it can be said that there is a significant difference in learning outcomes between the experimental class and the control class. The difference is because the average score of classes taught using Feed Back learning is higher (79.06) than the average score of classes that are not taught using Feed Back learning (70.31), so it can be said that Feed Back learning is better used in improving student learning achievement in the Arabic Language Subject of the MPI STIT Palapa Nusantara Study Program in Semester III of the 2020/2021 academic year.

Keywords: *Feedback Strategy, Learning Achievement*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi feedback pada pembelajaran apakah ada pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa, dengan mengambil subjek penelitian mahasiswa semester III program studi MPI STIT Palapa Nusantara tahun akademik 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang, dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, hasil perhitungan statistik uji t polled varians diperoleh t hitung sebesar 2,8677 dan harga t tabel untuk taraf signifikan 1% dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$ sebesar 2,750, maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan. Adapun perbedaan tersebut disebabkan karena skor rata-rata kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Feed Back lebih tinggi (79,06) dari pada skor rata-rata kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Feed Back (70,31) sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Feed Back lebih baik digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada Matakuliah Bahasa Arab Prodi MPI STIT Palapa Nusantara Semester III Tahun akademik 2020/2021.

Kata Kunci: Strategi Feedback, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat yang berkualitas adalah tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik agar menjadi subjek yang semakin berperan untuk menampakkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional sesuai dengan bidang-bidang yang ditekuni.

Pendidikan adalah salah satu dari bagian tugas manusia yang sangat penting, begitu pentingnya bagi kehidupan manusia, maka dalam keyakinan umat Islam bahwa sebelum diperintah melaksanakan ibadah shalat puasa dan lainnya Allah SWT memerintahkannya untuk belajar. Hal tersebut tersurat pada ayat pertama al-Qur'an Surat al-'alaq yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ketika baru menjadi rasul.

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, maka proses pendidikan tersebut tidak boleh tidak, harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Dalam hal ini dimulai dengan pengalaman tenaga pendidik, kemampuan dosen sebagai tenaga pendidik baik secara personal, sosial, maupun profesional. Sesuai dengan situasi dan kondisi kita saat ini masih di tengah serangan covid-19 yang belum ada tanda-tanda berakhirnya, maka kita dituntut sebagai pendidik untuk terus beradaptasi dengan keadaan dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak boleh berhenti.

Selanjutnya di dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara dosen dengan mahasiswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, di mana interaksi belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang berproses antara dosen dengan mahasiswa antara guru dengan murid, dimana guru atau dosen melaksanakan pengajaran dan mahasiswa dalam keadaan belajar, namun dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua mahasiswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Maka sebagai pendidik, dosen seyogyanya memahami setiap individu dengan

segala perbedaannya, antara mahasiswa yang satu dengan lainnya. “Perbedaan daya serap siswa terhadap materi bermacam-macam ada yang cepat dan ada yang lambat.”¹

Perbedaan daya serap dalam kegiatan pengajaran nampak pada kemampuan untuk berprestasi, ada yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Rendahnya prestasi barangkali disebabkan penggunaan metode yang belum mengaktifkan mahasiswa secara penuh dalam proses belajar mengajar hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar dosen yang menggunakan metode ceramah yang menyebabkan dosen lebih aktif dari dari mahasiswa sehingga mahasiswa cenderung pasif. Oleh karena itu, untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal maka dosen harus memiliki strategi belajar

Kenyataan ini terjadi pada program studi MPI STIT Palapa Nusantara pada mahasiswa semester III tahun akademik 2020/2021, berdasarkan hasil observasi, dan hasil ujian tengah semester yang dilakukan pada semester gasal yang lalu diketahui bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar Bahasa Arab masih pada tarap yang cukup rendah. berdasarkan kondisi di atas, maka perlu kiranya suatu strategi pembelajaran yang diterapkan yang antara lain dalam hal ini strategi pembelajaran *feed back*.

Maka berdasarkan hal-hal yang terurai pada pragraf-pragraf tersebut di atas, maka masalah dapat dirumuskan “Apakah ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan *feed beck* dengan yang tidak menggunakan *feed beck* pada mata kuliah Bahasa Arab pada mahasiswa semester III Program Studi MPI STIT Palapa Nusantara tahun akaemik 2020/2021.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian

Kata *feed back* diambil dari terjemahan aslinya yaitu umpan balik. *Feed back* sebagaimana yang dikemukakan Slameto² adalah informasi yang diberikan kepada siswa mengenai kemajuannya ke arah pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Secara lebih konkrit memberikan *feed back* diartikan sebagai memberitahukan siswa

1. Saiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zaen, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 84.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 172.

mengenai hasil mereka dalam suatu tes yang mereka kerjakan setelah menyelesaikan suatu proses belajar

Pendapat Suke Silverius mengatakan bahwa *feed back* adalah” informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepada siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajarnya.”³ Dari definisi Silverius tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi hakekat dari *feed back* yaitu merupakan suatu pemberian informasi, tentulah berkaitan dengan hasil belajar, hasil pengukuran dan penilaian.

Berkaitan dengan hasil belajar, hasil pengukuran dan penilaian (evaluasi) pendidikan tidak hanya berguna untuk mengetahui penguasaan mahasiswa atas berbagai hal yang pernah diajarkan atau dilatihkan, melainkan juga untuk memberikan gambaran tentang pencapaian program-program secara lebih menyeluruh. Dosen mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa kepada mahasiswa yang belajar. Dengan melihat hasil belajar yang diperoleh, maka dapat memberikan informasi tentang sejauh mana ia telah menguasai materi perkuliahan yang disajikan dosen.

Berdasarkan beberapa pendapat dan uraian tentang *feed back* maka yang dimaksud dengan *feed back* dalam penelitian ini adalah memberikan hasil yang telah dicapai seseorang mahasiswa melalui sebuah tes yang dikerjakannya.

Adapun bentuk *feed back* menurut Rooijackers *feed back* dibedakan menjadi 2 (dua) bentuk yaitu” *feed back* dari murid untuk pengajar dan *feed back* dari pengajar untuk murid.”⁴. *Feed back* dari murid untuk pengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi ada yang disebut dengan dosen dan mahasiswa saling berintraksi sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Mahasiswa merupakan objek sekaligus subyek dalam pendidikan keberhasilan pengajar ditentukan oleh bagaimana penguasaan mahasiswa terhadap bahan yang disampaikan oleh dosen, untuk mengetahui hasil tersebut sangat tergantung pada bagaimana *feed back* yang diberikan mahasiswa oleh dosennya selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu bila mahasiswa

³ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar Dan Umpan Balik* (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 148.

⁴ Rooijackers, *Mengajar Dengan....*,h. 68.

kurang respon terhadap apa yang disampaikan dosen perlu kiranya dilakukan upaya-upaya agar *feed back* tetap berlangsung pada diri mahasiswa.

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain ada beberapa teknik untuk mendapatkan *feed back* dari anak didik antara lain: : (a).Memancing apersepsi anak didik (b). Memanfaatkan taktik alat bantu yang akseptabel (c). Memilih motivasi yang akurat (d).Menggunakan metode yang bervariasi⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa setiap dosen dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah menjadi miliknya dengan pelajaran yang akan di terimanya. Hal ini lebih melancarkan jalannya guru mengajar dan membantu mahasiswa untuk konsentrasi dengan pelajaran yang dihadapinya.

2. Manfaat *Feed Back*

Fungsi *feed back* sangat penting artinya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar apabila kegiatan *feed back* dilaksanakan dengan seefektif mungkin oleh guru pada saat yang tepat. Pelaksanaan *feed back* yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu *feed back* menurut silverius mempunyai (3) tiga manfaat yaitu :” (1) Manfaat informasional, (2) Manfaat motivasional (3) Manfaat komunikasional.”⁶ Sebagaimana yang sudah disebutkan di atas berikut ini akan dijelaskan manfaat tersebut:

Manfaat informasional dimana dengan adanya *feed back* akan menyajikan informasi baru yang dapat dijadikan acuan dalam upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar. Bagi mahasiswa pemberian *feed back* akan menjadi alat ukur yang dapat menjadi informasi tentang sejauh mana materi yang telah diajarkan mampu dikuasai dan dipahami oleh siswa, sehingga dengan sendirinya mahasiswa mampu mengoreksi dirinya sendiri.

⁵ Saiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 161-177.

⁶ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar.....*, h. 150.

Kaitannya dalam hal ini Rooijackers mengatakan bahwa” *feed back* dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang telah diajarkan dapat diterima oleh siswa serta dapat digunakan untuk mengoreksi diri siswa sendiri.”⁷ Sedang bagi guru *feed back* penting artinya untuk melihat kembali keefektifan perannya selama menyampaikan materi pengajaran baik yang menyangkut cara penyampaian bahan, maupunm pengelolaan kelas secara keseluruhan. Melalui *feed back* akan diperoleh informasi tentang sisi kekurangan atau kelemahan guru selama berperan sebagai pengajar.

Dari batasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian *feed back* sebagai bahan informasi memiliki tahapan atau tingkatan yang pemberiannya tergantung pada bagaimana hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses belajar mengajar. *Feed back* tidak perlu diberikan bila sebagian besar dari mahasiswa yang belajar dapat menguasai bahan yang disampaikan dosen. Namun jika sebaliknya mahasiswa yang belajar hanya sebagian kecil yang dapat menguasai bahan pelajaran yang disampaikan dosen maka *feed back* sangat diperlukan.

3. Manfaat Motivasional

Feed back dapat berfungsi sebagai motivasional, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suke Silverius bahwa “Dengan pemberian *feed back* itu maka tes sekaligus pula berfungsi sebagai motivasi bagi para siswa untuk belajar.”⁸ *Feed back* bermanfaat sekali terutama dalam belajar, karena *feed back* yang dilakukan dosen sangat memotivasi mahasiswa dalam belajar apalagi kalau nilai mahasiswa tersebut tinggi atau meningkat maka secara psikologisnya mahasiswa merasa ada keberhasilan. Dalam kaitannya dengan fungsi motivasional ini dipertanyakan manfaat penyampaian hasil belajar secara umum sebagai upaya *feed back*, misalnya melalui papan pengumuman. Sebagaimana *feed back* dapat berpengaruh secara negatif kepada mahasiswa disamping berpengaruh positif yang dimaksudkan demikian pula pengumuman hasil evaluasi melalui papan pengumuman mempunyai dampak positif maupun negatif.

⁷ Rooijackers, *Mengajar Dengan.....*, h. 67.

⁸ *Ibid*, h. 94.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka Suke Silverius menolak pemberian *feed back* melalui papan pengumuman (*Public posting*), agar diperoleh dampak positif dari cara menyampaikan *feed back* Buis dalam Silverius mengemukakan hal sebagai berikut:

1. Diupayakan kaitan yang jelas antara prosedur penyampaian *feed back* dengan akibat-akibatnya. *Feed back* secara jelas berkaitan erat dengan motivasi ekstrinsik si penerima informasi, misalnya : bila mendapat angka yang baik, ini boleh mengikuti pelajaran, selanjutnya bila mendapat angka yang kurang baik ia harus mengulangi sebagian pelajaran.
2. Mengupayakan agar siswa tetap merasa terlindung meskipun *feed back* yang diberikan itu bersifat negatif. Misalnya informasi secara obyektif, atau informasi negatif di sampaikan berselang seling dengan informasi positif.
3. Menjaga kerahasiaan pribadi (*privacy*) siswa yang menerima *feed back*. Untuk itu, cara terbaik adalah menyampaikan secara langsung kepada siswa itu sendiri tanpa kehadiran orang lain. Atau dengan cara memberikan komentar atau saran perbaikan langsung dalam kertas pekerjaan siswa.”⁹

Jadi menurut Suke silverius, menjaga kerahasiaan si penerima informasi merupakan persyaratan penting untuk menghindari sifat mengancam dari *feed back* yang negatif dan supaya informasi *feed back* dapat diterima siswa.

4. Manfaat Komunikasional

Pemberian *feed back* merupakan upaya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa. Dosen menyampaikan hasil evaluasi kepada mahasiswa dan bersama mahasiswa berupaya melakukan perbaikan. Dengan demikian melalui *feed back* mahasiswa mengetahui letak kelemahannya dan sendiri atau bersama dosen beraksi terhadap hasil tersebut. Kerjasama dosen dalam memperbaiki prestasi belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui pengayaan (*enrichment*) dan perbaikan (*remidial atau improvement*). Kedua bentuk perbaikan ini merupakan tindak lanjut dari pemberian *feed back*.

⁹ *Ibid.*, h. 149.

Pemberian *feed back* sebagai bentuk komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dapat membantu dan mempermudah belajar mahasiswa apabila memenuhi syarat. Syarat tersebut menurut Suke Silverius adalah sebagai berikut: 1). Mengkonfirmasi jawaban-jawaban yang benar yang diberikan siswa dan menyampaikan kepadanya seberapa jauh dia mengerti materi yang disajikan. 2). Mengidentifikasi kesalahan serta memperbaikinya atau menyuruh siswa memperbaikinya sendiri.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat dipahami *feed back* sebagai upaya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dapat dilakukan dengan bersama-sama memikirkan dan mencari solusi terhadap hal-hal yang menyebabkan kegagalan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Dosen dan mahasiswa bersama-sama melalui *feed back* dan mencari letak kekurangan masing-masing untuk selanjutnya diperbaiki dan ditingkatkan.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan baik secara individual maupun kelompok..”¹¹. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh atau perubahan tingkah laku seseorang secara akademik berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok melalui proses belajar mengajar yang berupa angka dan nilai.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa merupakan suatu kekuatan atau keadaan yang menimbulkan dampak bagi prestasi belajar itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti jasmani (fisiologis) dan rohani

¹⁰ *Ibid.*, h. 159.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar....*, h. 19.

(psikologis) serta faktor yang datang dari luar siswa (faktor eksternal) seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.¹²

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peertta didik atau mahasiswa itu sendiri, baik yang bersifat jasmani (fisiologis) maupun yang bersifat rohaniah (fsikologis). sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang datang dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari dua faktor yaitu faktor lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan sekolah atau kampus, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Kemudian faktor yang kedua yaitu faktor non sosial yang terdiri dari : sarana prasarana belajar, tempat tinggal, dan alat belajar dan waktu belajar yang digunakan.

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain eksperimen, karena desain ini sangat berhubungan dengan jenis yang digunakan dan peneliti ingin membandingkan antara kelompok yang diberikan penugasan dengan *feed back* dengan kelompok yang tidak dalam upaya untuk mengetahui prestasi belajar pada mata kuliah bahasa Arab.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diterapkan sebuah rancangan penelitian seperti yang tertera pada tabel 1, dalam tabel tersebut diperlihatkan bahwa sampel terbagi dalam dua kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keduanya ini mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen mendapatkan pelajaran menggunakan pembelajaran *feed back*. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan pelajaran dengan tidak menggunakan pembelajaran *feed back*.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

Tabel 1.

Desain penelitian untuk kelas yang diberikan perlakuan dan yang tanpa diberikan perlakuan.

Kelas /Kelompok	Perlakuan Pembelajaran		Tes Formatif
	Menggunakan Metode <i>Feed Back</i>	Tidak Menggunakan Metode <i>Feed Back</i>	
Eksperimen	Ya	Tidak	Ya
Kontrol	Tidak	Ya	Ya

2. Populasi dan Teknik Sampling

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III program Studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Palapa Nusantara pada tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 32 orang., kelas ini dibagi menjadi 2 kelompok, dimana kelompok eksperimen berjumlah 16 mahasiswa dan kelompok kontrol berjumlah juga 16 mahasiswa.

3. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam suatu penelitian merupakan sebagian dari proses penelitian yang sangat penting, dimana dengan analisis data inilah data yang terkumpul di olah atau dianalisis untuk memperoleh suatu hasil penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan rumus :

1. Uji F digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya varians data rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians tekecil}}$$

Homogenitas varians data sampel dapat ditentukan dengan membandingkan harga F hitung dengan membandingkan harga F tabel para taraf kepercayaan 5%. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan bahwa varians data bersifat Tidak homogen, sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan varians data homogen.

2. Uji beda (uji-t)

Uji-t bertujuan membandingkan dua nilai rata-rata dengan melihat perbedaan secara signifikan. Uji-t yang digunakan tergantung dari homogen tidaknya varians data.

Jika varians homogen, maka digunakan uji-t pooled varians :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1	=	Rata-rata nilai kelompok eksperimen
\bar{X}_2	=	Rata-rata nilai kelompok kontrol
S_1^2	=	Standar deviasi nilai kelompok eksperimen
S_2^2	=	Standar deviasi nilai kelompok kontrol
n_1	=	Jumlah mahasiswa dalam kelompok eksperimen
n_2	=	Jumlah mahasiswa dalam kelompok kontrol

Jika varians sampel tidak homogen, digunakan uji-t separated varians :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1	=	Nilai rata-rata kelas eksperimen
\bar{X}_2	=	Nilai Rata-rata kelas kontrol
S_1	=	Standar deviasi mahasiswa kelas eksperimen
S_2	=	Standar deviasi mahasiswa kelas kontrol
n_1	=	Jumlah siswa pada mahasiswa kelas eksperimen
n_2	=	Jumlah mahasiswa pada siswa kelas kontrol

Selanjutnya, nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka (H_a) di tolak, yaitu Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *feed back* dalam meningkatkan prestasi belajar pada matakuliah Bahasa Arab pada mahasiswa semester III Program studi MPI STIT Palapa Nusantara pada tahun akademik 2019/2020;
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka (H_a) di terima, yaitu Ada pengaruh strategi pembelajaran *feed back* dalam meningkatkan prestasi belajar pada matakuliah Bahasa Arab pada mahasiswa semester III Program Studi MPI STIT Palapa Nusantara pada tahun akademik 2020/2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah data-data yang diperoleh :

Tabel 5. Data Hasil Tes Belajar Matakuliah Pada Bahasa Arab Prodi MPI Semester III Kelompok Eksperimen Tahun akademik 2020/2021

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Skor
1.	201911520001	L. Rodi Hartono	80
2.	201911520002	Sukiah	85
3.	201911520003	Nindi Astuti	80
4.	201911520004	Nurhayati	70
5.	201911520005	Mulya Agustin	80
6.	201911520006	Muhammad Ali Fikri	90
7.	201911520007	Mashidayati	75
8.	201911520008	Lalu Wirabakti	90
9.	201911520009	Hilmijatul Milah	90
10.	201911520010	Herman Satria	80
11.	201911520011	Hairil Anam	80
12.	201911520012	Dedi Wiranto	75
13.	201911520013	Dedi Supiandi	75
14.	201911520014	Abdul Rasyid Anwar	65
15.	201911520015	Abdul Kohar	90
16.	201911520016	Iwan Pardi Muslim	60
		Jumlah	1265
		Rata-rata	79,06

Tabel 6. Data Hasil Tes Belajar Matakuliah Pada Bahasa Arab Prodi MPI Semester III Kelompok Kontrol Tahun akademik 2020/2021

No.		Nama Mahasiswa	Skor
1.	201911520017	Sri Novi Handayani	80
2.	201911520018	Siti Karnila	60
3.	201911520019	Ahmad Dlommil Abbar	70
4.	201911520020	Apriatul Nurismaini	65
5.	201911520021	Ayuni Hartika	70
6.	201911520022	Herna Febriani	80
7.	201911520023	Baiq Isnaini Apriani	70
8.	201911520024	Swardi	70
9.	201911520025	Septia Harista Putri	65
10.	201911520026	Ria Resti Mafika Sari	65
11.	201911520027	L. M. Rendi Kurniawan	75
12.	201911520028	Mustiadi	75
13.	201911520029	Dita Meitia	90
14.	201911520030	Lalu Muhamad Zainul Arifin	60
15.	201911520031	Safi'i	70
16.	201911520032	Asma Lely Muji Suklan	60
Jumlah			1125
Rata-rata			70,31

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul semua maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data dalam bentuk tabel menggunakan rumus statistik uji t-tes.

Tabel 7. Data Perhitungan Hasil Tes Mata kuliah Pada Bahasa Arab Prodi MPI Semester III Kelompok Eksperimen Tahun akademik 2020/2021

No.	Nama	Nilai (X_1)	Rata-rata (\bar{X}_1)	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1.	L. Rodi Hartono	80	79,06	0.94	0.8836
2.	Sukiah	85	79,06	5.94	35.2836
3.	Nindi Astuti	80	79,06	0.94	0.8836
4.	Nurhayati	70	79,06	-9.06	82.0836
5.	Mulya Agustin	80	79,06	0.94	0.8836
6.	Muhammad Ali Fikri	90	79,06	10.94	119.6836

7.	Mashidayati	75	79,06	-4.06	16.4836
8.	Lalu Wirabakti	90	79,06	10.94	119.6836
9.	Hilmijatul Milah	90	79,06	10.94	119.6836
10.	Herman Satria	80	79,06	0.94	0.8836
11.	Hairil Anam	80	79,06	0.94	0.8836
12.	Dedi Wiranto	75	79,06	-4.06	16.4836
13.	Dedi Supiandi	75	79,06	-4.06	16.4836
14.	Abdul Rasyid Anwar	65	79,06	-14.06	197.6836
15.	Abdul Kohar	90	79,06	10.94	119.6836
16.	Iwan Pardi Muslim	60	79,06	-19.06	363.2836
Jumlah		1265			1210,94
Rata-rata		79,06			75,68

Tabel 8. Data Hasil Tes Belajar Matakuliah Pada Bahasa Arab Prodi MPI Semester III Kelompok Kontrol Tahun akademik 2020/2021.

No.	Nama	Nilai (X_2)	Rata-rata (\bar{X}_2)	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1.	Sri Novi Handayani	80	70,31	9.69	93.84765625
2.	Siti Karnila	60	70,31	-10.31	106.34765625
3.	Ahmad Dlommil Abbar	70	70,31	-0.31	0.09765625
4.	Apriatul Nurismaini	65	70,31	-5.31	28.22265625
5.	Ayuni Hartika	70	70,31	-0.31	0.09765625
6.	Herna Febriani	80	70,31	9.69	93.84765625
7.	Baiq Isnaini Apriani	70	70,31	-0.31	0.09765625
8.	Swardi	70	70,31	-0.31	0.09765625
9.	Septia Harista Putri	65	70,31	-5.31	28.22265625
10.	Ria Resti Mafika Sari	65	70,31	-5.31	28.22265625
11.	L. M. Rendi Kurniawan	75	70,31	4.69	21.97265625
12.	Mustiadi	75	70,31	4.69	21.97265625

13.	Dita Meitia	90	70,31	19.69	387.597656 3
14.	Lalu Muhamad Zainul Arifin	60	70,31	-10.31	106.347656 3
15.	Safi'i	70	70,31	-0.31	0.09765625
16.	Asma Lely Muji Suklan	60	70,31	-10.31	106.347656 3
Jumlah		1125			1023,44
Rata-rata		70,31			63,96

a. Perhitungan Homogenitas Data

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 79,06$$

$$\bar{X}_2 = 70,31$$

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 1210,94$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 1023,44$$

$$n_1 = 16$$

$$n_2 = 16$$

Analisis

1. Menentukan varians kedua sampel

Varians kelompok eksperimen

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{1210,94}{16 - 1} \\ &= \frac{1210,94}{15} \\ &= 80,73 \text{ (variens terbesar)} \end{aligned}$$

Varians kelompok kontrol

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{1023,44}{16 - 1} \\ &= \frac{1023,44}{15} \\ &= 68,23 \text{ (variens terkecil)} \end{aligned}$$

2. Perhitungan uji-F

a) Mencari F-hitung

$$\begin{aligned} \text{F-hitung} &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians tekecil}} \\ &= \frac{80,73}{68,23} \\ &= 1,18 \end{aligned}$$

b) Menentukan harga F-tabel

Dari kriteria untuk F tabel dengan dk pembilang $(n_1 + n_2 - 2) = (16+16-2) = 30$, dengan taraf signifikan 5% maka didapat F Tabel = 1,84 maka dapat dibandingkan F hitung $<$ F tabel, $(1,18 < 1,84)$ sehingga disimpulkan bahwa varians Sampel bersifat homogen.

b. Uji-t

1. Mengitung t-hitung

Karena varians sampel homogen $n_1 \neq n_2$, maka uji-t yang di gunakan adalah t-pooled varians sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= 79,06 \\ \bar{X}_2 &= 70,31 \\ S_1^2 &= 80,73 \\ S_2^2 &= 68,23 \\ n_1 &= 16 \\ n_2 &= 16 \end{aligned}$$

maka :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{79,06 - 70,31}{\sqrt{\frac{(16 - 1)80,73 + (16 - 1)68,23}{16 + 16 - 2} \left(\frac{1}{16} + \frac{1}{16} \right)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{79,06 - 70,31}{\sqrt{\frac{(16-1)80,73 + (16-1)68,23}{30} \left(\frac{16+16}{16 \times 16}\right)}} \\
&= \frac{8,75}{\sqrt{\frac{1210,94 + 1023,44}{30} \left(\frac{32}{256}\right)}} \\
&= \frac{8,75}{\sqrt{74,4793(0,125)}} \\
&= \frac{8,75}{\sqrt{9,309896}} \\
&= \frac{8,75}{3,051212} \\
&= 2,8677
\end{aligned}$$

2. Menentukan t-tabel

t-tabel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Diketahui } n_1 = 16$$

$$n_2 = 16$$

$$\text{maka } dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 16 + 16 - 2$$

$$dk = 30$$

Sehingga pada taraf 1% dan uji satu pihak. Nilai t-tabel adalah 2,750. jadi dari hasil perhitungan di atas bahwa harga t-hitung > t-tabel ($2,8677 > 2,750$).

2. Hasil Analisis

Dari tabel dan perhitungan di atas teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistik uji t pada taraf signifikan 1%. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas sampel dan diperoleh varians untuk kelas eksperimen sebesar 80,73 sebagai varians terbesar dan varians untuk kelas kontrol sebesar 68,23 sebagai varians terkecil sehingga diperoleh F hitung sebesar 1,18 dan harga F tabel dengan dk sebanyak 30, dimana $dk = (n_1 + n_2 - 2) =$

$(16+16-2) = 30$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,84, oleh karena F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,18 < 1,84$) berarti varians tersebut homogen maka digunakan rumus t-polled varians.

Dari hasil perhitungan statistik uji t polled varians diperoleh t hitung sebesar 2,8677 dan harga t tabel untuk taraf signifikan 1% dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$ sebesar 2,750, maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan. Adapun perbedaan tersebut disebabkan karena skor rata-rata kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Feed Back* lebih tinggi (79,06) dari pada skor rata-rata kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *Feed Back* (70,31) sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *Feed Back* lebih baik digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada Matakuliah ada Bahasa Arab Prodi MPI STIT Palapa Nusantara Semester III Tahun akademik 2020/2021.

3. Pembahasan

Pemberian *feed back* selama ini oleh dosen sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan dosen dapat dicerna oleh mahasiswa, akan menjadi koreksi dan tolak ukur bagi dosen untuk melihat kemampuan mahasiswanya dalam menyerap bahan yang diajarkan. Rooijackers mengungkapkan bahwa *feed back* (umpan balik) dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan dapat diterima siswa serta dapat digunakan untuk mengoreksi diri siswa itu sendiri.”¹³

Jadi jelaslah bahwa pemberian *feed back* selama ini oleh dosen yang bersangkutan baik yang berupa catatan, peringatan maupun komentar yang disertakan pada lembar ujian/tugas yang diberikan kepada mahasiswa mempunyai kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar.

Tindakan dosen mencantumkan komentar, peringatan dan catatan sebagai teguran terhadap kekeliruan yang dilakukan oleh mahasiswa, dapat

¹³ Rooijackers, *Mengajar Dengan....*, h. 10.

menyebabkan kesadaran terhadap mahasiswa untuk tidak melakukan secara terus menerus.

Di sisi lain *feed back* yang memberikan gambaran prestasi, motivasi dan kesadaran akan prestasi, menjadi daya dorong yang kuat dalam diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian dalam diri siswa akan selalu semangat untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap prestasi yang pernah dicapai sebelumnya.

Jadi di sini disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada setiap kelas dalam pencapaian prestasi disebabkan oleh adanya pengaruh tertentu sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono¹⁴ dalam hal ini adalah daya kekuatan atau kemampuan yang ditimbulkan oleh adanya suatu sebab.” Adapun sebab tersebut dalam hal ini adalah pemberian *feed back* yang digunakan sebagai model pembelajaran efektif khususnya pada matakuliah Bahasa Arab Prodi MPI Semester III Tahun akademik 2020/2021.

Sehingga dalam penelitian ini terbukti dengan hasil yang diperoleh kelas yang diberikan pembelajaran *feed back* lebih tinggi dari pada kelompok yang tidak diberikan pembelajaran *feed back* maka akan dipaparkan pembuktian dari penelitian di bawah ini.

Sebelum data hasil penelitian dianalisis maka perlu dilakukan uji homogenitas. Data yang di peroleh adalah dengan menggunakan rumus varians terbesar di banding varians terkecil. Hasil analisis homogenitas data di antara kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil yang homogen yakni $F_{hitung} = 1,18 < 1,84 = F_{tabel}$ yang berarti homogen.

Berdasarkan tabel 5 dan 6 di atas, bahwa hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar kelompok kontrol, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata untuk kelompok eksperimen 79,06 sedangkan untuk kelompok kontrol 70,31. adanya hasil tersebut dapat menjadi tolakan bahwa penggunaan *feed back* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang lebih baik.

¹⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.209.

Selanjutnya dari hasil perhitungan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 2,8677. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,750, jadi t-hitung lebih besar dari t-tabel, angka t-tabel yaitu 2,750 peneliti peroleh di dalam t-tabel setelah dikonsultasikan dengan jumlah mahasiswa keseluruhan yakni mahasiswa dikelas kontrol maupun dikelas eksperimen dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (dk) yakni $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Jadi $dk = (16 + 16 - 2) = 30$, sehingga diperoleh angka 2,750 pada taraf signifikan 1%.

Jadi, dari analisis uji-t tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Arab antara kelas eksperimen (yang diajarkan dengan pembelajaran *feed back* dan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan pembelajaran *feed back* pada matakuliah Bahasa Arab Prodi MPI STIT Palapa Nusantara Semester III tahun akademik 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan prestasi belajar yang menggunakan *feed beck* dengan yang tidak menggunakan *feed* pada matakuliah Bahasa Arab. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana diperoleh t hitung sebesar 2,8677 sedangkan t pada tabel 2,750. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : ada perbedaan prestasi belajar yang menggunakan *feed beck* dengan yang tidak pada pada matakuliah Bahasa Arab Prodi MPI STIT Palapa Nusantara Semester III tahun akademik 2020/2021.

SARAN

Para dosen yang mengampu matakuliah di program studi MPI khususnya dan program studi-program studi lainnya di STIT Palapa Nusantara agar sedapat mungkin untuk memberikan matakuliah dengan strategi *feed back* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kartono, *IPS Ekonomi SMP/MTs Kelas V/11*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Margono, *Metode Penelitian Administras*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ngalim Purwanto, *Pembelajaran Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Persada Rosdakarya, 2004.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Pupuh Fathurrohman Dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika Asitama, 2007.
- Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Slametro, *Belajar dan Faktr-faktor yang Mempenbgaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suardi, *Paedagogik*. Bandung: Angkasa, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2005.
-*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
-*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar Dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Sukwiati, *Ekonomi SMA Kelas X*. Bandung: Yudistira, 2007.
- Syaful Bahei Djamarah, *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Syaful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efsien*. Bandung: Tarsito 1982.
- Uzer Usman, *Menjadi Guru profesional*. Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Intraksi Belajar Mengajar* . Bandung: Tarsito,1986.
- Zaenal Akib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Ihsan Cendikia, 2003.